

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Adapun tingkat inflasi Kab. Berau di kuartal ke tiga tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- Bulan Juli sebesar 2,58 persen
- Bulan Agustus sebesar 2,64 persen
- Bulan September sebesar 3,34persen

Perkembangan harga kebutuhan pokok dan penting di Kabupaten Berau cenderung tidak stabil dan stok kebutuhan pokok tercukupi untuk beberapa bulan kedepan.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk memenuhi kebutuhan pokok Kabupaten Berau masih sangat bergantung kepada pasokan dari luar daerah untuk sejumlah komoditas utama seperti bawang merah, bawang putih, cabe merah besar, cabe keriting dan lainnya terutama yang tidak bisa dibudidayakan di Kab. Berau .Kelancaran distribusi akan mempengaruhi ketersediaan komoditas tersbut .

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Melaksanakan Monitoring stok & Harga Bahan Pokok Penting dan startegis di wilayah Kab Berau dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2024 yang menyasar 7 titik yang terdiri dari distributor UD. Panen raya, UD. Simpati, UD. Sinar Mas, UD. Kota Baru Jaya, PT Bintang Borneo , Bulog dan Pasar sanggam Aji dilayas.
2. Melaksanakan Monitoring stok & Harga Bahan Pokok Penting dan startegis di wilayah Kab Berau dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2024 yang menyasar 6 titik yang terdiri dari distributor UD. Panen raya, UD. Simpati, UD. Sinar Mas, UD. Kota Baru Jaya, Pt. Pulau baru sentosa , Bulog dan Pasar sanggam Aji dilayas
3. Melaksanakan Monitoring stok & Harga Bahan Pokok Penting dan startegis di wilayah Kab Berau dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2024 yang menyasar 6 titik yang terdiri dari distributor UD. Panen raya, UD. Simpati, UD. Sinar Mas, UD. Kota Baru Jaya, Pt. Pulau baru sentosa , Bulog dan Pasar sanggam Aji dilayas
4. Melaksanakan Monitoring stok & Harga Bahan Pokok Penting dan startegis di wilayah Kab Berau dilaksanakan pada tanggal 30 September 2024 yang menyasar 6 titik yang terdiri dari distributor UD. Panen raya, UD. Simpati, UD. Sinar Mas, UD. Kota Baru Jaya, Pt. Pulau baru sentosa , Bulog dan Pasar sanggam Aji dilayas.
5. Melaksanakan Operasi Pasar Murah sebanyak 7 kali yang berlokasi tersebar di wiyah Kabupaten berau dengan rincian kegiatan sebagai berikut : tanggal 11 Juli 2024 di Bebanir Bangun Kec. Sambaliung, tanngal 15 Juli 2024 di Long Beliu Kec. Kelay, tanggal 15 Agustus 2024 di kecamatan Tanjung Redeb - Dinas Pangan, tanggal 18 Agustus 2024 di kecamatan Tanjung Redeb- Masjid Attaubah, tanggal 20,21 Agustus 2024 di kecamatan Tanjung Redeb - Dinas Pangan, tanggal 22 Agustus 2024 di keamatan Tanjung Redeb - RT 09 Tg. Redeb, tanggal 10 September 2024 di kecamatan Tanjung Redeb - RT 09 Tg. Redeb, adapun komoditas yang pasarkan adalah Beras , minyak goreng dan Gula Pasir.

Melaksanakan Operasi Pasar Murah sebanyak dua kali yang berlokasi tersebar di wilayah Kabupaten Berau dengan rincian kegiatan sebagai berikut : tanggal 15 s/d 17 Juli 2024 di Halaman Kantor Diskoperindag Kabupaten Berau, tanggal 03 s/d 06 September 2024 di Pendopo Kecamatan Pulau Derawan Kecamatan Sambaling, adapun komoditas yang pasarkan adalah Beras, Terpung terigu, Minyak Goreng, Garam dan Gula Pasir.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Diperlukan kerjasama antar daerah terutama dengan daerah penghasil komoditi yang surplus.
2. Melaksanakan Rapat Teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah secara berkala, maupun secara insidentil apabila terjadi gejolak harga.
3. Melalui Dinas Koperindag Melakukan sidak ke agen atau distributor yang ada atas ketersediaan Bahan pokok dan Bapokting.
4. Membuat laporan bulanan secara berkala oleh OPD Koperindag, mengenai posisi stok dan harga

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Melakukan pengawasan harga dan stok kebutuhan agar harga tetap bisa terkendali. Koordinasi oleh Bagian Perekonomian untuk melakukan sidak ke agen dan distributor, OPD Koperindag, Ketahanan pangan dan yang terkait.
2. Penguatan koordinasi antar anggota TPID dalam rangka pengendalian inflasi di Kabupaten Berau